

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada peserta didik kelas IV SDN 01 Taman Kota Madiun mata pelajaran IPAS materi Peta dan Kenampakan Alam Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 01 Taman Kota Madiun dilaksanakan melalui enam langkah, yaitu stimulasi (penyajian tayangan visual Canva dan video YouTube), identifikasi masalah (perumusan pertanyaan berdasarkan tayangan), pengumpulan data (pengamatan peta cetak, video, dan pengisian LKPD secara berkelompok), pengolahan data (klasifikasi dan analisis temuan dalam kelompok), pembuktian (presentasi hasil temuan kelompok), dan penarikan kesimpulan (perumusan kesimpulan bersama dan refleksi). Pada Siklus II, prosedur ini disempurnakan melalui tayangan yang lebih ringkas dan kontekstual, panduan LKPD yang lebih terstruktur, serta pendampingan guru yang lebih intensif.
2. Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 01 Taman Kota Madiun. Rata-rata skor motivasi belajar meningkat dari 66,5 (prasiklus) menjadi 74,3 (Siklus I) dan 83,8 (Siklus II), sementara persentase peserta didik yang termotivasi meningkat dari 28% menjadi 69%, dan akhirnya mencapai 100% pada Siklus II. Capaian ini telah melampaui indikator kinerja minimal 80% siswa termotivasi, sehingga peningkatan motivasi belajar dinyatakan berhasil.
3. Penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV SDN 01 Taman Kota

4. Madiun. Rata-rata nilai hasil belajar meningkat dari 64,9 (prasiklus, ketuntasan 13,8%) menjadi 73,4 (Siklus I, ketuntasan 69%) dan 82,4 (Siklus II, ketuntasan 100%). Capaian ini telah melampaui indikator kinerja yang mensyaratkan rata-rata minimal 75 dan ketuntasan minimal 85%, sehingga peningkatan hasil belajar dinyatakan berhasil dan penelitian tidak perlu dilanjutkan ke Siklus III.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori *Discovery Learning* Bruner yang menempatkan siswa sebagai pemecah masalah aktif, teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan siswa SD berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan pengalaman belajar yang konkret melalui media audio visual, teori konstruktivisme sosial Vygotsky melalui konsep *Zone of Proximal Development* yang terwujud dalam kerja kelompok dan scaffolding guru, serta teori motivasi belajar Hamzah B. Uno yang menunjukkan bahwa dimensi intrinsik dan ekstrinsik motivasi dapat ditingkatkan secara bersamaan melalui penemuan dan media yang menarik. Hasil ini juga memberikan bukti empiris tambahan yang mendukung dan melengkapi temuan penelitian-penelitian terdahulu mengenai efektivitas *Discovery Learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran IPA/IPAS di sekolah dasar.

2. Implikasi Praktis bagi Guru

Guru dapat menjadikan kombinasi *Discovery Learning* dengan media audio visual berbasis Canva dan video YouTube sebagai alternatif strategi pembelajaran IPAS yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penerapannya perlu memperhatikan durasi tayangan video yang singkat dan terfokus, pertanyaan pemantik yang kontekstual, serta LKPD yang terstruktur dan berjenjang agar seluruh siswa dapat

terlibat aktif dalam proses penemuan. Peran guru sebagai fasilitator yang aktif mendampingi setiap kelompok juga menjadi kunci keberhasilan penerapan model ini.

3. Implikasi bagi Sekolah

Sekolah dapat mempertimbangkan penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual sebagai bagian dari kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran IPAS, serta perlu menyediakan sarana pendukung seperti perangkat proyektor, akses internet, dan pelatihan guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis Canva dan video pembelajaran.

4. Implikasi bagi Peserta Didik

Penerapan model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan kontekstual (sejalan dengan prinsip *meaningful, joyful, dan mindful learning*), sehingga dapat menumbuhkan motivasi intrinsik siswa, meningkatkan keaktifan dalam diskusi dan presentasi, serta mendorong pemahaman konsep yang lebih mendalam dan tahan lama.

C. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual secara konsisten dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lain yang relevan, dengan memperhatikan durasi tayangan media yang singkat dan terfokus, menyiapkan pertanyaan pemantik yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa, serta menyusun LKPD secara bertahap dan terstruktur agar memudahkan proses penemuan konsep oleh siswa.

2. Bagi Sekolah

Disarankan agar sekolah memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana

pendukung pembelajaran berbasis audio visual (proyektor, akses internet, perangkat komputer) serta memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru terkait pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dan video, sehingga penerapan model *Discovery Learning* dapat dilaksanakan secara optimal dan berkelanjutan di berbagai kelas dan mata pelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Disarankan agar peserta didik lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran *Discovery Learning*, berani mengajukan pertanyaan dan pendapat, serta berperan aktif dalam diskusi kelompok agar dapat memperoleh pemahaman konsep secara mandiri dan mendalam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media audio visual pada materi IPAS lain, jenjang kelas yang berbeda, atau mengombinasikannya dengan media pembelajaran lain guna memperkaya temuan mengenai efektivitas model ini terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.